

DAFTAR PUSTAKA

- A.Munir dan Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Aat Syafaat, H. TB., *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ahmad, Abu, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin, *Ringkasan SHAHI MUSLIM*, Depok: Gema Insani, 2005.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Anshori, M. Hafi, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: PT. Usaha Nasional, 1983.
- Ardani, Moh, *Fikih Ibadah Praktis*, Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama, Cet-1.
- Arifiyanti, Nurul, “*Kerjasama Antara Sekolah dan Orangtua Siswa di Tk Se-Kelurahan Triharjo Sleman*” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Ash Shiddieqy, M. Hasbi, *Kuliah Ibadah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1998.
- Azzet, Akhmad Muhaimin, *Menjadi Guru Favorit*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Coleman, M, *Empowering Family-Teacher Partnership Building Connections Within Diverse Communities*, Los Angeles: Sage Publication, 2013.
- Darajat, Zakiah, *Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Alquran dan Terjemahan*, Bandung: CV Diponegoro, 2006.
- E.B., Surbakti, *Parenting Anak-Anak*, Jakarta: PT. Alex Media, 2012.
- Febriana, Herlin, *Dasar dan Tujuan Disiplin Sekolah*, diakses pada tanggal 02 Maret 2019, dari [http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2134794 -dasar-dan-tujuan-disiplin-sekolah](http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2134794-dasar-dan-tujuan-disiplin-sekolah)

- Furqon, Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Hasibuan, Melayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Hisbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012.
- Huberman, dan Miles, *Qualitative Data Analysis*, London: Sage Publication, 1984.
- Indrakusuma, Amir Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2007.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Judith, Raymond, *Hasrat untuk Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Jurnal Nyimas Mu'azzomi, (Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol. 14 No. 1 tahun 2014) tentang *Kerjasama Guru Dan Orangtua dalam Pembinaan Ibadah Anak di TK al-Muthmainnah Jambi*
- Jurnal Penelitian Komunikasi Volume 16 No. 2 tentang *Model Komunikasi Formal dan Informal dalam Proses Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Jurnal Ruhama Volume 1 No. 1 tentang *Pembinaan Disiplin Beribadah Santri di Pondok Pesantren Iqra' Barung-Barung Balantai Kec. Kota XI Tarusan Kab. Pesisir Selatan*
- Jurnal Siahaan, Amiruddin (2016) *Profesionalitas Guru menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah*, Vol. 40 No. 2
- Jurnal Siahaan, Amiruddin and Amalia, Denanda Nur (2018) *Manajemen antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru di SMPN 16 Medan*. Tadbir, 4 (1). pp. 226 233. ISSN 2460 3678.
- Jurnal Siahaan, Amiruddin and Harahap, Nurjanah (2017) *Hubungan antara komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan disiplin kerja guru di SMP Negeri 16 Medan*. Tadbir, 3 (1). pp. 142 147. ISSN 2460 3678.
- KBBI, *Aplikasi Android* , diakses pada Rabu, 3 Oktober 2018 Pukul: 15:22
- Mansur, *Manajemen Pendidikan dalam Praktik*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usi Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.

- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muchtar, Heri Juhari, *Fiqh Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mufarokah, Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Kencana, 2006.
- Munandar, Utami Munandar, *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja*, Jakarta: Logos Wacana.
- Nasution, S., *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nuri, Sukamto, *Petunjuk Membangun dan Membina Keluarga Menurut Ajaran Islam*, Surabaya: Usana Offset Printing, 1981.
- Patmonodewo, Soemarti, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta,: PT Rineka Cipta, 2000.
- Puntoadi, *Jenis Media Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Purwanto, Ngalm, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Rajab, Khairunnas, *Psikologi Ibadah (Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia)*, Jakarta: Amzah, 2001.
- Rasyid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1994.
- Rusyan,A. Tabran, *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru Sekolah Dasar*, Media Cipta Nusantara, 2001.
- Sahertian, Piet A., *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Sekolah*, Surabaya: PT. Usaha Nasional, 1994.
- Sahlan, Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori Ke Aksi*, Malang: UIN Maliki Press, 2009.
- Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:Cita Pustaka Media, 2007.
- Santrock, John W., *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 2007.

- Semiawa, Conny , *Penerapan Pembelajaran Bagi Anak*, Bandung: PTIndeks, 2009.
- Shihab, M.Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Soekanto, Soerjano, *Solidaritas Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Subekti, Heru, *Artikel tentang Disiplin Kerja*, Selasa 25 Maret 2018
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: PTAlfabeta, 2012.
- Sujanto, Agus Sujanto, Taufik Hadi dan Halem Lubis, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Supina dan Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syarifuddin, Amir Syarifudin, *Garis-garis Fiqih*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Tesis karya Noviana Heni Rahmawati (IAIN Salatiga, 2021), yang berjudul *Metode Guru Pendidikan Agama Islam dan Orangtua dalam Membina Keakrifan Salat Lima Waktu Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Kata Salatiga*.
- Usman, Ahmad, *Mari Belajar Meneliti*, Yogyakarta: Genta pres.
- Wiyani, Novan Ardi, *Etika Profesi Keguruan*, Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Yacub, *Orangtua Bijaksana dan Generasi Penerus yang Sukses*, Medan: Yayasan Madera Medan, 2005.
- Zaini, Syahminan, *Arti Anak Bagi Seorang Muslim*, Surabaya: al-Ikhlas, 1982.
- Zaini, Syahminan, *Problematika Ibadah Dalam Kehidupan Manusia*, Jakarta: Kalam Mulya, 1989.
- Zuriah, Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Lampiran I Pedoman Wawancara

Daftar Wawancara Dengan Guru PAI di MTs PAB 2 Sampali Medan

1. Apakah di MTs PAB 2 Sampali mempunyai bentuk kerjasama guru PAI dengan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa?
2. Apa nama bentuk kerjasama yang dilakukan guru PAI dengan pihak orangtua siswa?
3. Bagaimana proses pembentukan kerjasama yang dilakukan guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa?
4. Bagaimana bentuk kerjasama guru PAI dengan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali?
5. Apa tujuan diadakannya kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali?
6. Bagaimana peran guru PAI dalam bentuk kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali?
7. Bagaimana peran orangtua dalam bentuk kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali?

8. Apakah bentuk kerjasama yang dilakukan guru PAI dengan orangtua siswa berjalan dengan lancar?
9. Hambatan atau kendala apakah yang terdapat dalam kerjasama dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa diMTs PAB 2 Sampali?
10. Bagaimana solusi untuk mempermudah kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa diMTs PAB 2 Sampali?



Daftar Wawancara Dengan Orangtua Siswa MTs PAB 2 Sampali

1. Apakah di MTs PAB 2 Sampali mempunyai bentuk kerjasama guru PAI dengan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa ?
2. Bagaimana bentuk kerjasama guru PAI dengan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswadi MTs PAB 2 Sampali?
3. Apa tujuan diadakannya kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswadi MTs PAB 2 Sampali?
4. Bagaimana peran orangtua dalam bentuk kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswadi MTs PAB 2 Sampali?
5. Bagaimana peran guru PAI dalam bentuk kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswadi MTs PAB 2 Sampali?
6. Apakah bentuk kerjasama orangtua dengan guru PAI berjalan dengan lancar?
7. Bagaimana cara orangtua supaya si anak menjadi disiplin dalam beribadah?
8. Apa yang menjadikan faktor penghambat atau kendala kerjasama dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa diMTs PAB 2 Sampali?

9. Bagaimana solusi untuk mempermudah kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali?
10. Bagaimana hasil dengan diadakannya kerjasama guru PAI dengan orangtua di MTs PAB 2 Sampali?



Lampiran II Pedoman Observasi

NO	KEGIATAN	HASIL OBSERVASI KEADAAN/PERILAKU		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1.	Kerjasama Guru PAI dengan Orangtua Siswa			
	a. Guru PAI memeriksa buku mutaba'ah yang telah di paraf oleh orangtua siswa	✓		
	b. Guru PAI memberikan catatan khusus kepada orangtua yang tidak mengisi daftar kegiatan salat anak di dalam buku penghubung	✓		
	c. Guru PAI membuat akun grup whatsapp	✓		
	d. Guru PAI memantau siswa pergi salat zuhur berjamaah di masjid	✓		
	e. Guru PAI memeriksa seluruh isi kelas agar tidak ada lagi siswa di dalamnya kecuali siswi yang menstruasi	✓		
	f. Guru PAI mengadakan pertemuan kepada orangtua	✓		
	g. Orangtua mengisi buku mutaba'ah	✓		Ada sebagian kecil yang tidak
	h. Orangtua memeriksa buku daftar salat	✓		Ada sebagian kecil yang tidak
	i. Orangtua memantau anak	✓		

	salat			
	j. Orangtua mengingatkan anak salat	✓		
2.	Disiplin Ibadah wajib salat dan sikap religius siswa			
	a. Siswa disiplin melaksanakan salat	✓		
	b. Siswa bergegas mengambil air wudhu	✓		
	c. Siswa duduk tertib di dalam masjid	✓		
	d. Siswa mendengarkan azan	✓		
	e. Siswa menunda-nunda waktu salat	✓		Hanya beberapa siswa
	f. Siswa bermain-main sebelum waktu azan tiba	✓		Hanya beberapa siswa
	g. Siswa pergi ke kantin	✓		Hanya beberapa siswa

Lampiran III Catatan Hasil Observasi

Hari Observasi : Rabu, Kamis, dan Jumat

Tanggal Observasi : 09, 10, 11 September 2021

Pukul : 07.15-08.40 dan 11.25-13.00

Tempat : MTs PAB 2 Sampali Medan

Peristiwa yang Diamati : Kerjasama Guru PAI dan Orangtua dalam Mendisiplinkan Ibadah Salat dan Sikap Religius Siswa

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Cooding	Kesimpulan
1.	Peneliti sudah hadir di lingkungan madrasah jam 07.15. lingkungan sekolah tersebut masih kelihatan sepi karena para siswa masih sedikit yang berada sampai ke sekolah, seorang guru PAI menunggu di depan gerbang sekolah, setiap siswa yang masuk mereka memberi salam dan mencium tangan guru PAI. Dan guru PAI juga langsung menyambut salam para siswa.	Datang ke sekolah Guru PAI menunggu di pintu gerbang sekolah Salam dengan guru PAI	DS GMPGS SG	Guru PAI yang disiplin adalah guru PAI yang tepat waktu datang dan menunggu peserta didiknya di pintu gerbang untuk menyalaminya. Hal ini akan membuat siswa lebih disiplin lagi dikarenakan apabila terlambat, siswa itu akan merasa malu sebab sudah ada yang menantikan siswa

				di gerbang sekolah.
2.	Pada jam 07.30 bel berbunyi, semua siswa baris di lapangan untuk melaksanakan apel pagi, setiap ketua kelas memimpin para anggotanya, dan seorang guru PAI memberikan arahan terhadap para siswa. Di sisi lain sebagian guru PAI berada di belakang untuk mengawasi para siswa. Setelah selesai apel pagi, para siswa bubar dan kembali ke kelasnya masing-masing.	Baris di lapangan Apel pagi Guru PAI memberikan arahan kepada siswa Guru PAI mengawasi siswa di belakang Siswa kembali ke kelas	BL AP GMAS GMSB SKK	Secara umum kegiatan seperti ini akan membuat para siswa mendapatkan motivasi atau dorongan setelah mendengarkan arahan dari guru PAI.
3.	Pada jam 08.00 siswa membaca doa bersama dan membaca Alquran bersama. Setelah itu, sebelum pelajaran dimulai, guru PAI menagih buku daftar kegiatan salat siswa untuk diperiksa	Baca doa bersama Baca Alquran bersama Menagih buku mutaba'ah Memeriksa buku	BDB BAB MBM MBM	Jika diamati proses mulai belajar dengan membaca doa beserta tadarusan, itu akan menambah keberkahan dalam proses

	<p>kembali. Sebagian para siswa ada yang diam saja ketika namanya dipanggil dikarenakan buku mutaba'ahnya tertinggal atau belum diisi oleh orangtuanya. Sebagian siswa ada yang mendapatkan catatan khusus dari guru PAI dikarenakan buku mutaba'ahnya tidak terisi dengan baik.</p>	<p>mutaba'ah</p> <p>Buku mutaba'ah tertinggal</p> <p>Buku mutaba'ah tidak diisi</p> <p>Catatan khusus</p>	<p>BMT</p> <p>BMTD</p> <p>CK</p>	<p>pembelajaran. Kemudian, setelah itu para guru PAI menagih dan memeriksa buku mutabaa'ah anak sebelum proses pembelajaran berlangsung. Namun sebagian kecil ada yang tidak membawanya serta ada sebagian daftar kegiatan salat anaknya tidak diisi dengan orangtuanya, maka para guru PAI memberikan catatan khusus kepada orangtua siswa untuk menanyakan mengapa buku mutaba'ah ini tidak terisi dengan baik.</p>
4.	Pada jam 12.40 siswa	Bersiap-siap ke	BSM	Ketika sudah

<p>bersiap-siap ke masjid untuk melaksanakan salat zuhur. Sebagian kecil siswa ada yang pergi ke kantin sebentar untuk jajan, dan sebagian besar siswa langsung pergi ke masjid dan mengambil air wudhu lalu duduk tenang di dalam masjid sembari menunggu waktu azan zuhur tiba. Sebagian kecil ada juga siswa yang masih mau bermain-main atau berlari-larian di sekitaran pekarangan masjid dikarenakan waktu azan belum tiba. Dan setiap guru PAI memantau siswanya agar tidak ada lagi yang bermain-main dikarenakan waktu azan hampir tiba. Begitu suara azan telah berkumandang, seluruh siswa kembali duduk tenang dan tertib di dlm masjid.</p>	<p>masjid</p> <p>Salat zuhur</p> <p>Pergi ke kantin</p> <p>Bermain-main</p> <p>Mengambil air wudhu</p> <p>Duduk tenang menunggu waktu azan</p> <p>Guru PAI memantau siswa</p> <p>Azan berkumandang</p>	<p>SZ</p> <p>PK</p> <p>BMM</p> <p>MAW</p> <p>DTMWA</p> <p>GMS</p> <p>AB</p>	<p>hampir tidak waktu salat zuhur, siswa bergegas untuk pergi ke masjid untuk melaksanakan salat zuhur. Namun, sebagian kecil siswa masih ada yang pergi ke kantin atau bermain-main lagi. Disini peran guru PAI adalah memantau para siswanya untuk segera berwudhu dan tetap tertib sembari menunggu waktu azan.</p>
--	--	---	--

Hari Observasi : Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis

Tanggal Observasi : 13, 14, 15, dan 16 September 2021

Pukul : 15.00-17.00

Tempat : Rumah Orangtua Siswa

Peristiwa yang Diamati : Kerjasama Guru PAI dan Orangtua dalam Mendisiplinkan Ibadah Salat dan Sikap Religius Siswa

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1.	Pada jam 15.00 hari Kamis saya terjun langsung ke rumah salahsatu siswa yang bernama Iskandar. Iskandar adalah salah satu anak yang pernah mengalami dan mendapatkan buku penghubung dari guru PAI dikarenakan daftar kegiatan ibadah shalatnya pernah tidak terisi dengan baik. Ketika saya berlangsung ke rumah Iskandar, saya memang melihat ibu Iskandar sudah memang lumayan	Orangtua Iskandar Pernah mendapatkan catatan khusus dari guru PAI Daftar kegiatan ibadah salat tidak terisi dengan baik Orangtua sudah lumayan tua Lupa mengisi buku mutaba'ah	OTI PMCKG DKISTTB OTSLT LMBM	beliau merupakan orangtua dari salahsatu siswa yang bernama Iskandar yang pernah mendapatkan buku penghubung atau catatan dari guru PAI dikarenakan pernah tidak mengisi daftar kegiatan ibadah salat anak dengan baik. Alasan beliau pernah tidak mengisi buku mutaba'ah

	<p>tua, dan wajar saja kalau terkadang daftar kegiatan salat Iskandar tidak terisi dengan baik dikarenakan ibunya sering lupa mengisinya.</p>			<p>tersebut dikarenakan faktor usia yang sudah hampir tua dan terkadang juga lupa untuk mengisi daftar kegiatan ibadah salat anak tersebut.</p>
2.	<p>Pada 14.30 hari Jumat saya pergi ke rumah ibu Wulan dengan siswa yang bernama Dita. Dita merupakan siswa kelas VII-1 yang lumayan disiplin dalam kehadiran dan disiplin juga dalam ibadah salat. Beliau merupakan siswa yang sama sekali belum pernah mendapatkan catatan dari guru PAInya dikarenakan daftar kegiatan ibadah salat beliau terisi dengan baik. Ketika saya sudah berada di</p>	<p>Orangtua Dita Lumayan disiplin Rajin beribadah Belum pernah mendapatkan catatan khusus Daftar kegiatan ibadah terisi rapi Salat tepat waktu Mengambil air wudhu ketika azan telah tiba Orangtua</p>	<p>OTD LD RB BPMCK DKITR STW MAWKAT OMLTATD</p>	<p>peneliti melihat bahwasannya orangtua Dita selalu berusaha menyempatkan diri untuk mengawasi ibadah salat anaknya sekaligus menandatangani kegiatan ibadahnya walaupun kadang beliau sibuk kerja. Apabila ibu Wulan tidak sempat melihat anaknya salat dikarenakan ada kesibukan, maka</p>

	<p>rumah ibu Wulan, ketika azan Asar sudah berkumandang, saya memang melihat ibu Wulan langsung menyuruh anaknya untuk mengambil air wudhu lalu salat Asar. Dan kalau seandainya ibu Wulan tidak berada di samping anaknya ketika waktu salat sudah masuk, beliau langsung menelfon anaknya untuk menanyakan apakah si anak sudah salat atau belum</p>	<p>memantau lewat telfon apabila tidak disampingnya</p>		<p>beliau bergegas untuk menelfon anaknya.</p>
3.	<p>Pada jam 15.00 peneliti pergi ke rumah bapak Suhardin dengan anak yang bernama Rizki Andika. Rizki Andika merupakan seorang anak yang berasal dari keluarga yang sederhana namun pendidikan</p>	<p>Orang tua Rizki Berasal dari keluarga yang taat beribadah Pendidikan agama sangat diperhatikan Tidak pernah</p>	<p>OTR BKTB PASD TPMCKG</p>	<p>peneliti mengamati bahwasannya Rizki Andika memang merupakan anak yang cukup disiplin dalam melaksanakan ibadah salatnya dikarenakan</p>

	<p>agamanya sangat diperhatikan betul oleh orangtuanya dan Rizki Andika juga tidak pernah sama sekali mendapat catatan khusus dari guru PAInya dikarenakan orangtua yang cukup perhatian terhadap didikan dan pengawasan mengenai kedisiplinan ibadah anaknya. Saya juga melihat, ketika waktu azan sudah berkumandang, pak Suhardin dengan anaknya bergegas langsung untuk mengambil air wudhu lalu pergi ke Masjid di dekat rumahnya.</p>	<p>mendapatkan catatan khusus dari guru PAI Orangtua yang cukup perhatian soal ibadah Salat tepat waktu Mengambil wudhu ketika azan tiba Pergi ke masjid</p>	<p>OCPSI STW MWKAT PKM</p>	<p>pantauan dan pengasawan orangtua yang tidak pernah putus untuk selalu mengingatkan si anak ketika waktu salat telah tiba dan selalu memeriksa buku mutaba'ah anaknya untuk ditandatangani serta mengulang-ulang hafalan surah pendek anaknya.</p>
--	---	--	--	--

Lampiran IV Catatan Hasil Wawancara

No	Hari Tanggal	Pertanyaan	Jawaban	Narasumber
1.	Rabu 08September 2021	<ul style="list-style-type: none"> Apakah di MTs PAB 2 Sampali mempunyai bentuk kerjasama guru PAI dengan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa dan bagaimana bentuk kerjasamanya? 	<ul style="list-style-type: none"> Yaaa, disini, bentuk kerjasama guru PAI dengan orangtua siswa itu ada. Itulah yang dinamakan komite dekk. Awal pembentukan kerjasama ini berawal dari evaluasi guru PAI pendidikan agama Islam tentang praktik ibadah siswa. Dimana dalam praktik ibadah ini terdiri dari salat, hafalan Quran dan bacaan Quran. Nah maka dari itu tentu ada alat evaluasi dari ibadah siswa. Disinilah harapan guru PAI untuk orangtua agar dapat melanjutkan atau memantau ibadah anak ketika sudah berada di luar jam sekolah. Jadi orangtua diharapkan monitoring ibadah anak agar dapat membiasakan kedisiplinan dalam beribadah. Dari sinilah terbentuk beberapa kerjasama yang dilakukan guru PAI kepada orangtua siswa. Kami menggunakan alat bantu berupa buku mutaba'ah, buku penghubung, dan media sosmed seperti whatsapp. 	Bimbo Sartyka, S.Pd, (Wakasek MTs PAB 2 Sampali)

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara penerapan kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa MTs PAB 2 Sampali Medan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kalau saya ya jelas karena jika saya berani ngomong seperti itu berarti saya juga harus memberikan contoh yang baik. Jika saya menyuruh anak-anak untuk salat berjamaah, berarti saya juga harus melakukannya. Masa iya, saya menyuruhnyuruh doang, tapi saya gak ikut melaksanakannya, yang ada nanti si anak malah ikut-ikutan pulak yakkan. Terkadang saya juga ikut membantu guru-guru memandu anak-anak untuk melaksanakan salat dzuhur berjamaah. Dan ikut mengontrol anak-anak dalam penandatanganan absensi salat di dalam buku kegiatan beribadah yang telah kami sediakan. Selain memberikan contoh yang baik, kami juga memberikan nasehat kepada anak-anak kami. Hal yang sering saya katakanbegini, kalau salat itu hanya dijadikan sebagai sebuah kewajiban maka nanti hubungannya dengan pahala dan dosa. Jadi saya selalu menekankan 	
--	--	--	--	--

			<p>ke anak-anak kamu makan itu sebagai sebuah kebutuhan apa kewajiban, kalau kamu makan sebagai sebuah kewajiban berarti kalau kamu tidak makan kamu akan mendapatkan dosa dan kalau kamu makan akan dapat pahala. Tetapi kalau makan dijadikan sebuah kebutuhan ya itu buat diri kita sendiri, tidak akan ada hubungannya dengan dosa dan pahala. Jadi saya selalu tekankan ke anak-anak seperti itu. Jadikan salat itu sebagai sebuah kebutuhan bukan sebagai kewajiban, karena kalau dijadikan sebagai sebuah kebutuhan siapa sih yang tidak butuh itu. Contohnya saja makan dan minum, makanya saya tekankan itu pada anak-anak. Kemudian saya juga membiasakan untuk selalu mengabsen siswa nya, jika masuk pagi wajib melakukan salat dhuha dan jika masuk siang wajib absen untuk salat dzuhur. Untuk yang perempuan jika selalu beralasan halangan saya sudah paham, karena saya sudah tahu tanggal</p>	
--	--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Hambatan atau kendala apakah yang terdapat dalam kerjasama dalam mendisiplinka 	<p>berapa kalian halangan. Agak sedikit saya mop. Jadi kalau kalian tidak salat berjamaah berarti kalian alpa(tidak masuk), dan untuk sekali alpa(tidak masuk) itu keliling lapangan sepuluh kali putaran. Untuk siswa yang kurang sehat atau sakit boleh untuk tidak keliling lapangan jika alpa(tidak masuk) namun harus membaca ayat Al-Qur'an sebanyak 5 halaman, dan jika mereka tidak mau membaca berarti kan kelihatan kalau mereka hanya alasan atau berbohong supaya tidak keliling lapangan. Itu tadi adalah trik saya untuk meningkatkan kedisiplinan mereka dalam salat berjamaah. Dan saya juga akan mengadakan hal ini pada orangtuanya dengan membuat catatan di dalam buku penghubung yang sudah diberikan pihak sekolah kepada siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • hambatan atau kendala yang sering dihadapi dalam kerjasama guru PAI dan orangtua ada beberapa hambatan di antaranya: Siswa yang 	
--	--	--	--	--

		<p>n ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana solusi untuk mempermudah kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali? 	<p>sering lupa membawa buku mutaba'ah. Dalam hal ini membuat guru PAI kesulitan memeriksa sejauh mana hafalan serta bacaan Qur'an siswa. Banyak orangtua yang lupa, kurang perhatian dan sibuk bekerja sehingga tidak mengisi atau menceklis buku mutaba'ah. Orangtua yang kurang perhatian dan sibuk bekerja, terkadang buku mutaba'ah diisi sendiri oleh siswa, sehingga guru PAI tidak tahu apakah siswa berbohong atau jujur terhadap buku pengisian mutaba'ah."</p> <ul style="list-style-type: none"> • sering adanya pertemuan antara guru PAI dan orangtua yang kami buat, maka lebih mempermudah kami dalam menjalin hubungan yang lebih dekat dengan orangtua siswa. Pendekatan yang kami buat bertujuan untuk membuat orangtua dan guru PAI tidak memiliki rasa canggung dan saling terbuka. Dengan adanya pertemuan maka kami dan guru PAI-guru PAI yang lain akan merasa mudah untuk 	
--	--	--	--	--

			berkomunikasi lebih leluasa. Terus kami bisa bertukar whatsapp dan fb agar lebih mudah dalam berkomunikasi untuk selanjutnya	
2.	Kamis 09September 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk kerjasama guru PAI dengan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali? • Bagaimana cara penerapan kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa MTs PAB 2 Sampali 	<ul style="list-style-type: none"> • begini dekk, kerjasama itu merupakan hal yang wajib dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini kerjasama dibentuk dari evaluasi guru PAI pendidikan agama Islam terhadap ibadah siswa. Dalam evaluasi ini diharapkan orangtua membantu dalam menanamkan kebiasaan ibadah anak. Kerjasama orangtua dan guru PAI inilah merupakan bentuk dari pengevaluasian ibadah anak. Disini kami menggunakan alat bantu berupa buku mutaba'ah, buku penghubung, dan media sosmed seperti whatsapp. • Iya pasti ada karena guru PAI itu bukan hanya mengajar tetapi juga mendidik. Guru tidak hanya berperan mengembangkan wawasan pemahaman siswa tentang salat, mengingatkan untuk salat, menggerakkan siswa untuk salat 	Bakhtiar S.Ag (Guru PAI Fikih MTs PAB 2 Sampali)

		Medan?	<p>berjamaah, juga memberikan tauladan kepada siswanya dengan aktif juga mengikuti kegiatan salat berjamaah baik di lingkungan sekolah. Selain salat berjamaah, Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di MTs PAB 2 Sampali ini aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang lain. Tentunya hal ini dilakukan tidak hanya semata-mata untuk memberikan contoh yang baik kepada siswa-siswanya dengan melaksanakan ibadah terutama ibadah salat dengan baik, namun lebih dari itu yakni di dorong oleh pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam, untuk mencari ridho Allah. Selain itu kadang-kadang saya juga berikan nasehat. Dari semua guru atau semua belah pihak pasti memberikan nasihat, dari Rohis juga bisa memberikan nasihat melalui kegiatan yang mereka lakukan. Bahkan bukan hanya dari guru PAI saja, tetapi juga dari semua guru yang beragama Islam bahkan</p>	
--	--	--------	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Hambatan atau kendala apakah yang terdapat dalam kerjasama 	<p>kepala sekolah. Setelah melaksanakan salat dzuhur berjamaah terkadang salah satu guru PAI kadang saya memberikan nasehat (mauidloh) hal ini dilakukan agar peserta didik ini imannya terus bertambah sehingga menjadikan mereka pribadi yang lebih baik. Kemudian saya juga mengabsen siswa jika sudah selesai salat berjamaah, jadi kalau sudah selesai salat berjamaah kelas yang mempunyai jadwal mengumpul dan menunggu saya untuk absen kehadiran. Dan untuk yang halangan/sakit juga harus menemui bapak untuk memberikan alasan karena tidak bisa ikut dalam salat berjamaah. Untuk yang alpa(tidak hadir) pasti nanti setelah mengabsen bapak akan ke kelas dan menyuruh mereka yang alpa(tidak hadir) untuk keliling lapangan sepuluh kali walaupun panas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal kerjasama tentu banyak kendala yang di hadapi, begitu juga dengan kerjasama guru PAI dan orangtua 	
--	--	--	---	--

		<p>dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana solusi untuk mempermudah kerjasama guru PAI dan orangtua dalam 	<p>dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ketika melakukan pemeriksaan terhadap buku mutaba'ah sering siswa tidak membawa buku mutaba'ahnya 2) Orangtua juga tak jarang lupa yang di karenakan sibuk dan kurang perhatian, sehingga tidak mengisi buku mutaba'ah anaknya 3) Dalam hal ini juga, karena kesibukan tersebut ada beberapa anak yang mengisi sendiri buku mutaba'ahnya. Hal ini pula yang membuat saya selaku guru PAI pendidikan agama Islam sulit mengetahui apakah ia berbohong atau jujur dalam mengisi buku mutaba'ahnya <ul style="list-style-type: none"> • solusi untuk mempermudah kerjasama antara orangtua dan guru itu dengan cara seringnya kami berkomunikasi. Dengan adanya 	
--	--	--	--	--

		<p>mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali?</p>	<p>pertemuan antara orangtua dan guru membuat kami para guru, bisa bicara apa kendala-kendala kami saat membimbing anaknya. Saat pertemuan maka kami para guru akan memberikan solusi atau saran agar orangtua dapat memantau ibadah anak saat dirumah. Selanjutnya kami para guru meminta whatsapp dan fb untuk menginfokan kegiatan siswa</p>	
3.		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran guru PAI dalam bentuk kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali? 	<ul style="list-style-type: none"> • Yaaa peran guru PAI terhadap bentuk kerjasama yang dilakukan adalah sebagai monitoring dan controlling terhadap buku mutaba'ah, buku penghubung ataupun grup sosial media. Dalam hal monitoring disini saya akan memeriksa catatan buku mutaba'ah, jadi jika ada catatan salat, hafalan. Dan dalam hal controlling saya akan mensilang dengan tanda merah apabila buku mutaba'ah tidak diisi orang tua siswa. Setelah itu saya akan memberi catatan terhadap orangtua hal mengapa 	Sri Astuti S.Pd (Guru PAI Akidah Akhlak MTs PAB 2 Sampali)

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara penerapan kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa MTs PAB 2 Sampali Medan? • Hambatan atau kendala apakah yang terdapat dalam kerjasama dalam 	<p>tidak memperhatikan buku mutaba'ah siswa melalui buku penghubung siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru PAI selalu memberikan teladan dan contoh yang baik kepada siswasnya, namun hal ini bukan guru PAI saja yang dituntut dalam berikan teladan dan contoh yang baik kepada siswanya, namun semua pihak guru dan kepala sekolah sekalipun wajib berpartisipasi di dalamnya. Saya selalu memberikan nasehat (mauidloh) kepada siswa di sela-sela jam pelajaran berlangsung atau ketika mereka tidak belajar(jam kosong). Terkadang juga ketika setelah pelaksanaan ibadah salat dzuhur berjamaah. Di hari sabtu ada kultum yang biasanya saya gunakan untuk memberikan nasehat (mauidloh) tentang apa saja, tentang pentingnya salat berjamaah dll • yaaaa setiap melakukan kerjasama itu pasti ada saja kendala yang kita temui. Misalnya, seperti buku mutaba'ah anak yang tidak diisi sama 	
--	--	--	--	--

		<p>mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana solusi untuk mempermudah kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali? 	<p>orangtuanya, kadang saat kita ingin melakukan pemeriksaan eeh malah bukunya ketinggalan kata siswa itu. Terus kadang mereka juga pandai-pandaian menandatangani tandatangan orangtuanya agar tidak dapat catatan khusus dari kita. Ahh, bermacam-macamlah dekk..</p> <ul style="list-style-type: none"> • solusi untuk mempermudah kerjasama antara orangtua dan guru PAI itu dengan cara seringnya kami berkomunikasi. Dengan adanya pertemuan antara orangtua dan guru PAI membuat kami para guru PAI, bisa bicara apa kendala-kendala kami saat membimbing anaknya. Saat pertemuan maka kami para guru PAI akan memberikan solusi atau saran agar orangtua dapat memantau ibadah anak saat dirumah. Selanjutnya kami para guru PAI meminta whatsapp dan fb untuk menginfokan kegiatan siswa 	
4.	Senin	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana 	<ul style="list-style-type: none"> • Oooh, bentuk kerjasama 	Lasmi

	<p>13September 2021</p>	<p>bentuk kerjasama guru PAI dengan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali?</p>	<p>guru PAI dan saya selaku orangtua. Jadi bentuk kerjasamanya itu ada setau saya ada tiga macam seperti buku mutaba'ah yang isinya daftar kegiatan ibadah salat anak, disini tugas saya sebagai orangtua adalah memantau dan memeriksa buku tersebut lalu saya tandatangani sebagai bukti bahwasannya anak telah melaksanakan ibadah salat. Kemudian, ada yang namanya buku penghubung. Nah, buku penghubung ini gunanya apabila buku mutaba'ah ini tidak saya isi dengan baik, maka saya akan mendapatkan catatan dari guru PAInya kenapa buku mutaba'ah ini tidak saya isi. Mereka akan menanyakan apa alasan saya tidak mengisi daftar kegiatan ibadah salat si anak. Ya maklumlah bukk, namanya jugak udah tua dan kadang saya lupa ngisinya. Terusss, ada yang namanya grup sosmed berupa WhatsApp, nahhh dari situ kita bisa mendapatkan informasi mengenai perkembangan anak". Begitulah kira-</p>	<p>(Orangtua Siswa)</p>
--	-------------------------	---	--	-------------------------

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara penerapan kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa MTs PAB 2 Sampali Medan? • Apa yang menjadikan faktor penghambat atau kendala kerjasama dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa 	<p>kira yang saya tau tentang kerjasama guru PAI dengan orangtua anak-anak bukk.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya upaya kami selaku orangtua anak biasanya kami berusaha melakukan pengawasan atau pengontrolan terhadap ibadah anak, misalnya ketika waktu salat maghrib telah tiba ya kami menyuruh untuk bersiap-siap wudhu dan melaksanakan salat maghrib. Saya juga memantau buku kegiatan ibadah yang diberikan dari pihak sekolah untuk segera menandatangani. Namun, ya dikarenakan faktor tua, saya juga kadang lupa untuk mengisinya buk..ya pernah juga saya mendapatkan panggilan dari sekolah karena ada beberapa kali saya lupa mengisinya buk.. hehee • kendala atau hambatan dalam kerjasama guru PAI dengan orangtua yang saya ketahui adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1) saya sering lupa mengisi buku mutaba'ah, sehingga sering buku mutaba'ah anak saya 	
--	--	---	---	--

		<p>di MTs PAB 2 Sampali?</p>	<p>di centreng merah oleh guru PAI pendidikan agama islam,</p> <p>2) karena lupa dan sibuk, tak jarang saya mengetahui bahwa anak saya sendiri yang mengisi buku mutaba'ahnya.</p> <p>3) Anak saya tidak membawa buku mutaba'ah</p>	
5.	Selasa 14September 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk kerjasama guru PAI dengan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali? 	<ul style="list-style-type: none"> • setahu saya, bentuk kerjasama guru PAI dengan orangtua ada 3 bentuk kerjasama. Buku mutaba'ah, buku penghubung sama akun sosmed grup juga. Kalau buku mutaba'ah yang saya tahu itu tentang ibadahnya si kakak (siswa) jadi ada tabel tentang salat lima waktu anak, hafalan sama bacaan Qur'an. Jadi harus di ceklis setiap hari. Kalau buku penghubung yang saya tahu itu tentang kemajuan hafalan anak saya. Ya alhamdulillah bisa tahu juga hafalan si kakak (siswa). Tapi saya lebih suka memakai akun sosmed grup WA. Karena saya juga kerjanya mbak. Saya bisa 	Wulan (Orangtua Siswa)

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara penerapan kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa MTs PAB 2 Sampali Medan? 	<p>langsung chat ke guru PAI tentang perkembangan anak saya. Alhamdulillah, si kakak belum pernah dapatkan catatan khusus dari guru PAInya karena saya berusaha mengingatkan dan mengawasi anak saya untuk selalu disiplin ibadah dan menyempatkan diri untuk menandatangani daftar kegiatan ibadah anak saya. Terkadang, kalau saya gak sempat memantau anak saya salat, saya telfon anak saya langsung dan menanyakan apakah si kakak udah salat atau belum”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • saya selaku orangtua ya berusaha terus memantau perkembangan ibadah anak. Terkadang saya juga suka memberikan nasehat-nasehat kepada si Dita agar dia selalu termotivasi untuk melakukan hal-hal yang baik. setahu saya, bentuk kerjasama guru dengan orangtua ada 3 bentuk kerjasama. Buku mutaba’ah, buku penghubung sama akun sosmed grup juga. Kalau buku mutaba’ah yang 	
--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana 	<p>saya tahu itu tentang ibadahnya sikakak (siswa) jadi ada tabel tentang salat lima waktu anak, hafalan sama bacaan Qur'an. Jadi harus di ceklis setiap hari. Kalau buku penghubung yang saya tahu itu tentang kemajuan hafalan anak saya. Ya alhamdulillah bisa tahu juga hafalan sikakak (siswa). Tapi saya lebih suka memakai akun sosmed grup WA. Karena saya juga kerja ya mbak. Saya bisa langsung chat ke guru tentang perkembangan anak saya. Alhamdulillah, si kakak belum pernah dapatkan catatan khusus dari gurunya karena saya berusaha mengingatkan dan mengawasi anak saya untuk selalu disiplin ibadah dan menyempatkan diri untuk menandatangani daftar kegiatan ibadah anak saya. Terkadang, kalau saya gak sempat memantau anak saya salat, saya telfon anak saya langsung dan menanyakan apakah si kakak udah salat atau belum</p>	
--	--	---	---	--

		<p>cara penerapan kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa MTs PAB 2 Sampali Medan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya membiasakan dari kecil dia selalu ikut dengan saya sholat berjamaah di masjid, atau kalau tidak ke masjid ya biasanya berjamaah di rumah dan saya biasakan sholat dengan tepat waktu serta mengulang hafalan-hafalan surah pendek. Disini saya membiasakan belajar disiplin. karena dari sekolah juga sudah di biasakan sholat berjamaah jadi gampang untuk mengatur dia untuk selalu sholat berjamaah di rumah dan juga kan ada buku monitoring jadi saya memantau anak saya di sekolah ya dengan buku ini dan juga telpon atau SMS dari guru PAI. Lagipula anak ini awalnya sudah terlihat dari kecil dia sangat suka dengan bidang keagamaan, kayak lomba adzan, bacaan surat pendek dan sebagainya, saya tahu kalau anak saya suaranya bagus itu dari sekolah mbak, jadi sekolah memberi tahu saya bahwa saya harus mengembangkan potensi anak saya ini dengan mengikuti lomba- 	
--	--	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang menjadikan faktor penghambat atau kendala kerjasama dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali? • Bagaimana solusi untuk mempermudah kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali? 	<p>lomba di mana saja, dan saya juga selalu bekerjasama dengan pihak sekolah untuk selalu melatih anak saya di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • ya kami selaku orangtua terkadang mau juga kadang lupa untuk memeriksa buku mutaba'ah anak, karena kami pun kecapean, maklumlah banyak kerjaan. Terus terkadang anak itu lupa membawa buku catatan ibadahnya, lupa mereka membawa buku mutaba'ahnya. • ya kami kan selaku orangtua ingin yang terbaik buat anak kami, jadi apapun kebijakan dari sekolah, kalau itu yang terbaik buat anak kami, kami ikot. Ya kalau menurut saya seringkali diadakan pertemuan antara orangtua dan guru PAI untuk memperdekatkan kami, biar makin dekat dan akrab, biar enak untuk berbincang-bincang tentang anak-anak kami, kayak mana biar rajin ibadahnya, cari solusi yang terbaik dan ngk ribet gitu la. 	
--	--	--	---	--

6.	Rabu 15September 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran dan bentuk kerjasama guru PAI dengan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali? • Bagaimana solusi untuk mempermudah kerjasama guru PAI dan 	<ul style="list-style-type: none"> • bentuk kerjasama guru PAI dengan orangtua ya seperti kami orangtua selalu mengawasi ibadah anak kami, kalau sudah waktunya beribadah kami selaku orangtua langsung menyurunya ibadah, misalkan waktu salat, adzan telah berkumandang kami langsung menyurunya salat. Terus kami selalu memeriksa buku catatan ibadahnya, buku mutaba'a itu aja sih, O... satu lagi sering info lewat sosmed. Peran saya di rumah ya meriksa buku mutaba'ah anak saya. Jadi setiap dia salat lima waktu saya ceklis. Mendengarkan hafalan Qur'an dan di ulangin di rumah saya ceklis begitu juga bacaan Qur'an anak saya, tiap malam saya menyuruh anak saya membaca Alquran setelah selesai saya akan menceklis yang tertera di buku mutaba'ahnya saya ceklis. • kami para orangtua meminta pihak sekolah untuk melakukan pertemuan agar kami para orangtua lebih 	Suhardin (Orangtua Siswa)
----	-----------------------------	---	--	---------------------------------

		<p>orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali?</p>	<p>mudah untuk cerita-cerita atau konsultasi kepada guru PAI tentang sifat dan karakter anak kami. Agar para guru PAI lebih mudah untuk membiasakan anak kami beribadah karnakan sudah mengetahui karakternya, jadi lebih mudah untuk menyuruh terus mendisiplinkan anak kami untuk beribadah.</p>	
7.	Kamis 16September 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran orangtua dalam bentuk kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali? • Bagaimana cara penerapan kerjasama guru PAI dan orangtua dalam mendisiplinka 	<ul style="list-style-type: none"> • sebagai orangtua peran saya terhadap bentuk kerjasama yang di sepakati oleh pihak sekolah, yaitu seperti menceklis dan memeriksa kembali di rumah, dan melihat buku mutaba'ah dan buku penghubung yang telah diperiksa oleh guru PAI. Jadi setiap anak saya salat lima waktu saya akan menceklis ketika ia mengerjakan salat, hafalan dan juga bacaan Qur'an nya." • sebagai orangtua peran saya terhadap bentuk kerjasama yang di sepakati oleh pihak sekolah, yaitu seperti menceklis dan memeriksa kembali di 	Nurul Aida (Orangtua Siswa)

		<p>n ibadah wajib salat dan sikap religius siswa MTs PAB 2 Sampali Medan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang menjadikan faktor penghambat atau kendala kerjasama dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali? • Bagaimana solusi untuk mempromosikan kerjasama guru PAI dan 	<p>rumah, dan melihat buku mutaba'ah dan buku penghubung yang telah diperiksa oleh guru. Jadi setiap anak saya salat lima waktu saya akan menceklis ketika ia mengerjakan salat, hafalan dan juga bacaan Qur'an nya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hambatan yang saya alami biasanya itu karena saya juga bekerja saya sering lupa mengisi buku mutaba'ah anak saya dan ada beberapa kali anak saya juga mengisi buku mutaba'ahnya, ya sebelum iya mengisi saya bertanya apakah anak saya sudah salat atau belum. Teruss tidak membawa buku mutaba'ah kesekolah. Mengenai perihal ketinggalan buku mutaba'ah anak saya juga pernah tidak membawa buku mutaba'ahnya sehingga ada beberapa kali saya dapat teguran melalui buku penghubung. • ya saya selaku orangtua seringnya kami berkomunikasi kepada para guru PAI untuk melakukan pendekatan 	
--	--	--	--	--

		<p>orangtua dalam mendisiplinkan ibadah wajib salat dan sikap religius siswa di MTs PAB 2 Sampali?</p>	<p>kepada para guru PAI. Kalau kami sering berkomunikasi maka kami akan menjadi dekat dan lebih terbuka. Mungkin dengan pertemuan antara kami orangtua dan guru PAI biar lebih dekat biar ngk canggung saat mau chat guru PAI lewat sosmed seperti lewat whatsapp, fb dan line. Semua itu agar kami mudah untuk berkomunikasi walau nggak jumpa dan sering bertukar pikiran.</p>	
--	--	--	--	--

Lampiran V Dokumentasi Foto



Gambar 1 Bangunan Kelas



Gambar 2 Tugu Sekolah PAB Sampali



Gambar 3 Ruangan Guru PAI Sekaligus Ruang Rapat



Gambar 4 Masjid PAB Sampali

DATA GURU DAN KEADAAN SISWA
 MTs PAB 2 SAMPALI
 TAHUN PELAJARAN 2018/2019

GURU		SISWA		JABATAN		MATA PELAJARAN	
NO	NAMA	TEMPAT LAHIR	TEMPAT LAHIR	JABATAN	JURUSAN	TAHUN	MATA PELAJARAN
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

Gambar 5 Data Guru PAI dan Keadaan Siswa MTs PAB 2 Sampali

-
- 10 KEMAMPUAN DASAR GURU**
- MENGEMBANGKAN KEPERIBADIAN**
 - Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - Berperan dalam masyarakat sebagai warga negara yang berjiwa Pancasila.
 - Mengembangkan sifat-sifat terpuji yang dipersyaratkan bagi jabatan guru.
 - MENGUJAI LANDASAN KEPENDIDIKAN**
 - Mengenal tujuan Pendidikan untuk pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional.
 - Mengenal Sekolah dalam masyarakat.
 - Mengenal Prinsip-prinsip psikologi Pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam PBM.
 - MENGUJAI BAHAN PENGAJARAN**
 - Menguasai bahan pengajaran kurikulum.
 - Menguasai bahan pengayaan.
 - MENYUSUN PROGRAM PENGAJARAN**
 - Menetapkan tujuan Pengajaran.
 - Memilih dan mengembangkan bahan pengajaran.
 - Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar.
 - Memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai.
 - Memilih dan memanfaatkan sumber belajar.
 - MELAKSANAKAN PROGRAM PENGAJARAN**
 - Menetapkan iklim belajar mengajar yang sehat.
 - Mengatur ruang belajar.
 - Mengelola interaksi belajar mengajar.
 - MENILAI HASIL DAN PROSES BELAJAR MENGAJAR YANG TELAH DILAKSANAKAN**
 - Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran.
 - Menilai proses belajar yang telah dilaksanakan.
 - MENYELENGGARAKAN PROGRAM BIMBINGAN**
 - Membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar.
 - Membimbing siswa yang berkelainan dan berbakat khusus.
 - Membimbing siswa untuk menghargai pekerjaan di masyarakat.
 - MENYELENGGARAKAN ADMINISTRASI SEKOLAH**
 - Mengenal pengadministrasian kegiatan sekolah.
 - Melaksanakan kegiatan administrasi sekolah.
 - BERINTERAKSI DENGAN SEJAWAT DAN MASYARAKAT**
 - Berinteraksi dengan sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional.
 - Berinteraksi dengan masyarakat untuk penulisan misi pendidikan.
 - MENYELENGGARAKAN PENELITIAN SEDERHANA UNTUK KEPERLUAN PENGAJARAN**
 - Mengkaji konsep dasar penelitian ilmiah.
 - Melaksanakan penelitian sederhana.

Gambar 6 Kemampuan Dasar Guru PAI

-
- TATA TERTIB GURU MADRASAH**
1. Setiap Guru/Pegawai yang bertugas wajib beribadah dengan sungguh-sungguh.
 2. Mengetahui dan melaksanakan peraturan yang ditetapkan oleh Kepala Madrasah.
 3. Tidak boleh melakukan perbuatan yang melanggar peraturan yang ditetapkan oleh Kepala Madrasah.
 4. Setiap Guru/Pegawai yang bertugas wajib datang ke Madrasah tepat waktu.
 5. Setiap Guru/Pegawai yang bertugas wajib melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya dengan sebaik-baiknya.
 6. Setiap Guru/Pegawai yang bertugas wajib menjaga nama baik Madrasah.
 7. Setiap Guru/Pegawai yang bertugas wajib memelihara hubungan baik antar sesama guru/kehadapan, baik di lingkungan Madrasah maupun di masyarakat umum.
 8. Memerhatikan kebersihan lingkungan / ketertarikan prestasi siswa.
 9. Bagi guru laki-laki harus berambut rapi tidak panjang dan tidak dibermani kecuali sewaktu-waktu dengan seizin Kepala Sekolah.
 10. Tidak diperbolehkan meninggalkan siswa dalam kelas saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung/bertamtil.
 11. Tidak diperbolehkan memanfaatkan siswa sebagai asisten guru menerima bahan pelajaran di papan tulis dan tidak diperbolehkan administrasi guru dikerjakan siswa.
 12. Bagi guru piket harus berada di sekolah 15 menit sebelum lonceng tanda masuk dibunyikan.
 13. Guru yang terlambat 10 menit berhak untuk di suruh pulang.
 14. Setiap guru yang hadir harus mengisi/menanda tangani daftar hadir.
 15. Setiap guru yang meninggalkan tugas akan dipinali kecuali mendapat tugas dari Kepala Sekolah dan yang menginal akan ditanyakan oleh kepala sekolah.
 16. Bagi guru yang tidak hadir, setiap guru harus memberitahukan secara tertulis kepada Kepala Sekolah.
- NB : Untuk peraturan point nomor 14, setiap guru harus mengisinya tanpa harus terlewat dahulu.
- B. SANGSI DAN HUKUMAN
 Kepada guru dan pegawai yang melanggar Tata Tertib Sekolah akan dikenakan sanksi sebagai berikut:
 1. Teguran secara lisan.
 2. Teguran secara tertulis, dengan tembusan ke Perguruan Wilayah setempat (teguran 1).
 3. Pengurangan jam pelayanan atau hari tugas.
 4. Diberhentikan dari semua tugas dan jabatannya.
 5. Hal-hal yang belum teruang dalam Tata Tertib ini akan dikenakan tindakan sesuai dengan Peraturan Pimpinan Unsur PAB Sumatera Utara.
- Sampali 17 Juli 2008
 Kepala Madrasah
 (Dr. Saibah)

Gambar 7 Tata Tertib Guru PAI Madrasah



Gambar 8 Wawancara dengan Kepala Sekolah



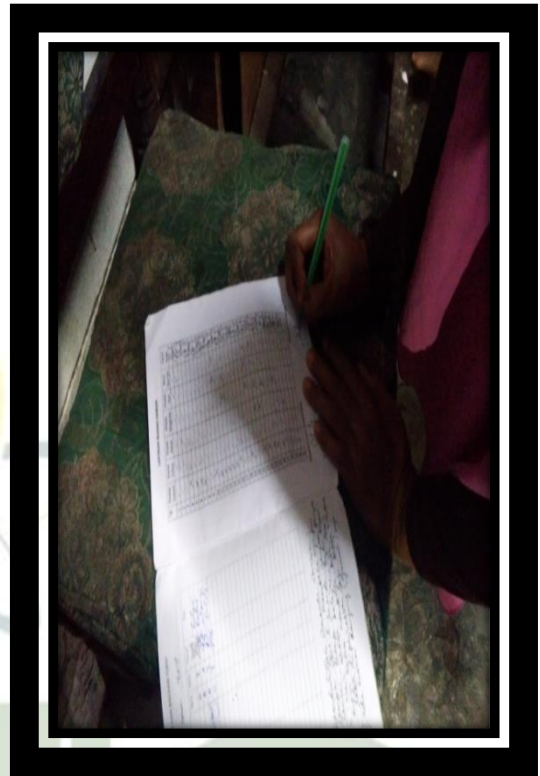
Gambar 9 Wawancara dengan Guru PAI PAI



Gambar 10 Wawancara dengan Guru PAI PAI



Gambar 11 dan 12 Wawancara dengan Orangtua Siswa serta Pemeriksaan dan Pengisian Daftar Kegiatan Salat Siswa



Gambar 13 dan 14 Pemeriksaan dan Pengisian Buku Mutaba'ah



Gambar 15 Wawancara dengan Orangtua Siswa



Gambar 16 Buku Penghubung

DAFTAR NGAJI SEHARI-HARI SHOLAT FARHU

NO	TANGGAL	BACAAN	NILAI	CEKLIK SHOLAT FARHU					PARAF GURU Pembimbing
				SBH	JHR	ASR	MGR	ISYA	
1	12-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
2	13-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
3	14-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
4	15-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
5	16-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
6	17-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
7	18-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
8	19-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
9	20-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
10	21-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
11	22-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
12	23-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
13	24-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
14	25-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
15	26-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
16	27-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
17	28-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
18	29-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
19	30-11-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
20	1-12-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
21	2-12-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
22	3-12-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
23	4-12-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
24	5-12-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
25	6-12-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
26	7-12-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
27	8-12-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							
28	9-12-18	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ							

LAPORAN KEGIATAN IBADAH SHOLAT WAJIB SISWA DI RUMAH

Nama: Rizki Andika
Kelas: VII-1

No	Sholat Subuh	Sholat Zuhur	Sholat Asar	Sholat Maghrib	Sholat Isya	Paraf Orang Tua
1	✓	✓	✓	✓	✓	
2	✓	✓	✓	✓	✓	
3	✓	✓	✓	✓	✓	
4	✓	✓	✓	✓	✓	
5	✓	✓	✓	✓	✓	
6	✓	✓	✓	✓	✓	
7	✓	✓	✓	✓	✓	
8	✓	✓	✓	✓	✓	
9	✓	✓	✓	✓	✓	
10	✓	✓	✓	✓	✓	
11	✓	✓	✓	✓	✓	
12	✓	✓	✓	✓	✓	
13	✓	✓	✓	✓	✓	
14	✓	✓	✓	✓	✓	
15	✓	✓	✓	✓	✓	
16	✓	✓	✓	✓	✓	
17	✓	✓	✓	✓	✓	
18	✓	✓	✓	✓	✓	
19	✓	✓	✓	✓	✓	
20	✓	✓	✓	✓	✓	
21	✓	✓	✓	✓	✓	
22	✓	✓	✓	✓	✓	
23	✓	✓	✓	✓	✓	
24	✓	✓	✓	✓	✓	
25	✓	✓	✓	✓	✓	
26	✓	✓	✓	✓	✓	
27	✓	✓	✓	✓	✓	
28	✓	✓	✓	✓	✓	
29	✓	✓	✓	✓	✓	
30	✓	✓	✓	✓	✓	

Diketahui Orang tua
[Signature]

Diketahui Guru Pembimbing

Gambar 17 dan 18 Daftar Kegiatan Ngaji dan Salat Wajib siswa

LAPORAN HASILAN QUIZ DAN BACAAN HADIS

Bulan: Agustus
Tahun: 2018

No	Soal	Jawab
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30

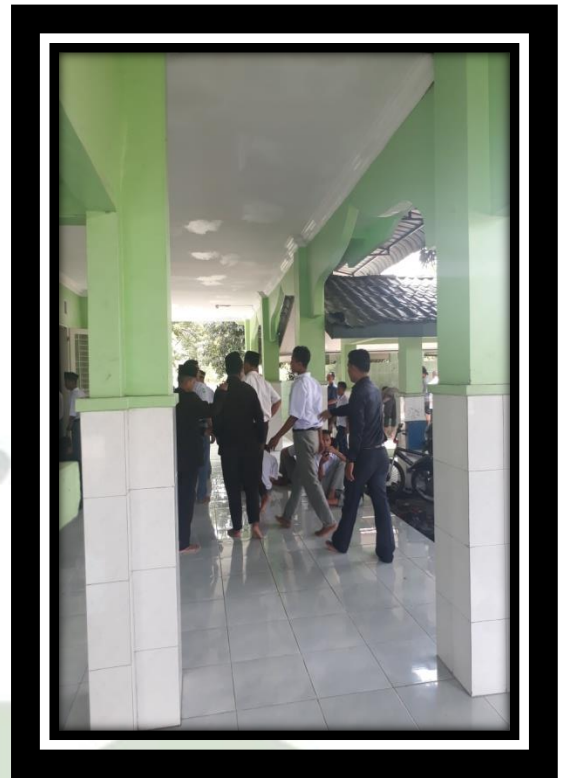
Gambar 19 Catatan dari Buku Penghubung



Gambar 20 Siswa Bersiap-Siap untuk Wudhu



Gambar 21 Siswa sedang Berwudhu



Gambar 22 Guru PAI Mengontrol Para Siswa



Gambar 23 dan 24 Siswa sedang Menunggu Waktu Azan Zuhur Tiba



Gambar 25 Keadaan Siswi Sedang Salat Zuhur



Gambar 26 Keadaan Siswa sedang Salat Zuhur



Gambar 27 Siswa Bergegas Kembali ke Kelas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Yusri Purnama Anju Nasution
NIM : 0331193016
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Program Magister S2
Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Gambus, 16 Desember 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun IV Desa Mekar Baru Kec. Datuk Tanah
Datar Kab. Batu Bara Provinsi Sumatera Utara
E-mail : yusripurnamaanjunasution@gmail.com
No. Handphone : 0857 6067 3703
Nama Orang Tua
1. Ayah : Yusrizal Nasution (Alm.)
2. Ibu : Sudarwasih
Alamat Orangtua : Dusun IV Desa Mekar Baru Kec. Datuk Tanah
Datar Kab. Batu Bara Provinsi Sumatera Utara

B. Data Pendidikan

1. SDN 010200 (2003 - 2009)
2. MTsN Lima Puluh (2009 - 2011)
3. MAN Lima Puluh (2011 - 2015)
4. S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2015 - 2019)
5. S2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (2019 - 2021)

C. Data Pekerjaan

1. Pengurus DPC PKB KAB. Batu Bara/Wakil Sekretaris (2022-2027)
2. Pengurus PB DPC KAB. Batu Bara/Sekretaris (2023-2028)
3. Pengurus LPP DPC PKB KAB. Batu Bara/Sekretaris (2022-2027)
4. Admin Pangkalan Gas Simalungun (2022 s/d sekarang)
5. Instruktur Senam Sehat (2022 s/d sekarang)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN